



# Promoting Entrepreneurship and Digital Financial Services for Rural Youth

## » Background

From 2020 to 2035, Indonesia will experience a rare phenomenon known as the Demographic Bonus, in which the proportion of Indonesia's population of productive age (15-64 years old) is projected to be 64% of the total population of 297 million. This represents a huge opportunity for young people to help drive economic growth and financial inclusion in Indonesia. On the other hand, this also represents a potential risk of increased unemployment rate if enough employment opportunities are not created. With the coming Demographic Bonus, the Promoting Entrepreneurship and Digital Financial Services for Rural Youth Program aims to create the necessary conditions for youth to participate in revitalizing the rural economy through entrepreneurship and innovation.

## » Program Period

September 2018 – February 2020

## » Goal

Rural youth have increased capacities, connections, and opportunities to grow their business or start a new business.

## » Expected Outcomes:

1. 1,500 rural youth (at least 40% of them women) will have knowledge and usage of digital financial services.
2. 40% (600) of rural youth trained and mentored will have developed a new

business, diversified their existing business, or obtained a better paying job.

3. 20% (300) rural youth trained and mentored will have increased their income.
4. 10% (150) youth entrepreneurs will have created one new local job.

## » Program Approach:

Based on Mercy Corps Indonesia's experience in carrying out programs aimed at promoting entrepreneurship, improving digital financial and business services, and boosting the productivity and efficiency of rural businesses, entrepreneurs succeed when they have access to a supportive ecosystem consisting of their community, business partners, advisors, and enabling government agencies. Mercy Corps Indonesia helps facilitate linkages to this ecosystem through partnerships with local communities, organizations, and formal financial institutions.

Having field tested and proven the importance of information accessibility, the Promoting Entrepreneurship and Digital Financial Services for Rural Youth Program is also adopting the usage of digital channels that will be utilized in disseminating learning materials that are beneficial for rural youth in their effort to scale up their businesses or obtain better paying jobs.

## » Target Areas and Beneficiaries

The program's target beneficiaries are entrepreneurs in the retail and packaged food and beverages sector, and job-seekers aged 18 to 30 years old in Malang and Tuban Regency.

# Penguatan Kewirausahaan dan Layanan Keuangan Digital untuk Pemuda/i

## » Latar Belakang

Dari tahun 2020 hingga 2035, Indonesia akan mengalami fenomena Bonus Demografi, di mana proporsi populasi usia produktif Indonesia (15-64 tahun) diproyeksikan menjadi 64% dari total populasi 297 juta orang. Hal ini merupakan peluang besar bagi pemuda/i untuk mendorong pertumbuhan ekonomi dan inklusi keuangan di Indonesia. Di sisi lain, fenomena tersebut berisiko meningkatkan tingkat pengangguran jika kesempatan kerja yang tersedia tidak mencukupi. Untuk mengantisipasi Bonus Demografis yang akan datang, Program Penguatan Kewirausahaan dan Layanan Keuangan Digital untuk Pemuda/i bertujuan untuk menciptakan kondisi yang diperlukan bagi pemuda untuk berpartisipasi dalam merevitalisasi ekonomi lokal melalui kewirausahaan dan inovasi.

## » Periode Program

September 2018 – Februari 2020

## » Tujuan

Pemuda/i mengalami peningkatan kapasitas, koneksi, dan peluang untuk mengembangkan usaha mereka atau memulai usaha baru.

## » Hasil yang Diharapkan:

1. 1.500 pemuda/i (40% di antaranya perempuan) memiliki pengetahuan mengenai layanan keuangan digital dan cara penggunaannya.

2. 40% (600) pemuda/i yang dilatih dan didampingi mengembangkan usaha baru, melakukan diversifikasi usaha, atau mendapatkan pekerjaan dengan penghasilan yang lebih baik.
3. 20% (300) pemuda yang dilatih dan didampingi mengalami peningkatan pendapatan.
4. 10% (150) pemilik usaha muda akan menciptakan satu pekerjaan lokal baru.

## » Pendekatan Program:

Berdasarkan pengalaman Mercy Corps Indonesia dalam menjalankan program yang bertujuan untuk menguatkan kewirausahaan, meningkatkan layanan pengembangan usaha dan keuangan digital, serta meningkatkan produktivitas dan efisiensi usaha, pemilik usaha berhasil ketika mereka memiliki akses terhadap ekosistem yang mendukung, yang terdiri dari komunitas, mitra usaha, penasihat, dan lembaga pemerintah. Mercy Corps Indonesia membantu memfasilitasi hubungan dengan ekosistem tersebut melalui kemitraan dengan komunitas lokal, organisasi, dan lembaga keuangan formal.

Program Penguatan Kewirausahaan dan Layanan Keuangan Digital untuk Pemuda/i juga akan mengadopsi penggunaan saluran digital yang akan digunakan dalam menyebarluaskan materi pembelajaran yang bermanfaat bagi pemuda/i dalam upaya mereka untuk mengembangkan usaha mereka atau mendapatkan pekerjaan dengan penghasilan yang lebih baik.

## » Wilayah Kerja dan Penerima Manfaat:

Target penerima manfaat program adalah pemilik usaha di sektor ritel dan makanan dan minuman kemasan, serta pencari kerja berusia 18 hingga 30 tahun di Kabupaten Malang dan Tuban.